

BAB IV

TEMUAN DAN BAHASAN

4.1 Aspek Kapitalisme

Sebagaimana pernyataan Marx pada bab II bahwa kapitalisme menciptakan dua golongan masyarakat yaitu kaum kapitalis dan kaum pekerja. Pada *video game Assassin's Creed: Syndicate*, kaum kapitalis digambarkan oleh organisasi *Knight Templar* yang memiliki kekuasaan tinggi di London dan kaum pekerja yang merupakan penduduk miskin London. *Knight Templar* melakukan praktik Kapitalisme pada semua bisnis-bisnis mereka yang dilakukan untuk mempertahankan dominasi mereka atas ekonomi penduduk London dan kekuasaan pemerintahan London. Hal tersebut juga dilakukan oleh *Knight Templar* untuk mewujudkan tujuan mereka dalam mendominasi dunia.

4.1.1 Ekonomi

Pada tahun 1868, dalam dunia *Assassin Creed's: Syndicate*, merupakan puncak kejayaan perekonomian Inggris. Hal ini karena pertumbuhan pesat pada sektor-sektor industri di kota London. Pertumbuhan itu didukung oleh sistem perekonomian baru Kapitalisme yang memperkenalkan pasar bebas dan kebebasan berdagang dengan tujuan memperoleh profit sebanyak-banyaknya. Oleh sebab itu kaum kapitalis sebagai pemilik perusahaan akan melakukan apapun untuk

mendapatkan profit. Hal ini dilakukan dengan monopoli usaha transportasi, eksploitasi para tenaga kerja dan penerapan sistem *Division of Labour* pada Pabrik dan Gudang yang berimbas pada polusi udara dan penyebaran obat-obat palsu.

4.1.1.1 Pabrik Baja

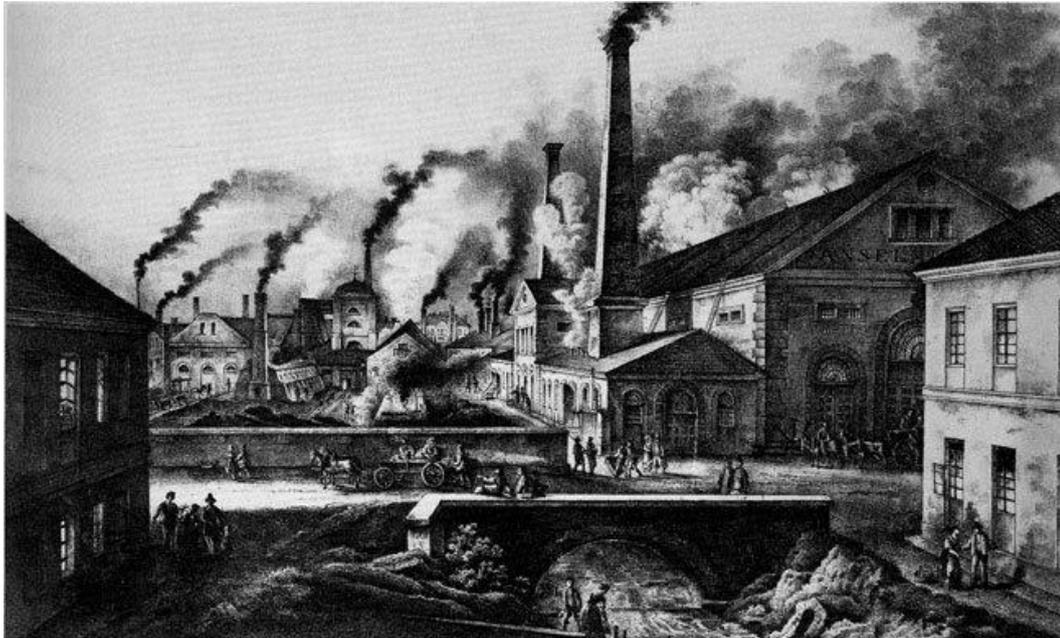
Seiring dengan berkembangnya teknologi pada zaman Revolusi Industri, Pabrik baja menjadi salah satu bisnis yang sangat berkembang pada tahun 1860an, Inovasi-inovasi mulai dari penemuan mesin uap, hingga Teknik-teknik baru pun ditemukan yang membuat produksi baja berkembang sangat cepat. Industri baja pun merajai pasar dunia karena tingginya permintaan baja yang digunakan untuk membuat jalur kereta api, jembatan, terowongan, hal ini terbukti dengan adanya 50 pabrik baja yang tersebar di seluruh kota London pada *Assassin's Creed: Syndicate*.



Gambar 18

Gambar di atas menunjukkan seorang karakter dalam *video games*, Jacob Frye, yang dimainkan oleh peneliti. Jacob adalah seorang anggota *Assassins Brotherhood* yang sedang melakukan eksplorasi dan pengintaian di sebuah bangunan pabrik baja yang berlokasi di daerah Whitechapel bernama Rupert Ferris Iron Works Ltd milik Rupert Ferris. Ferris berhasil membangun perusahaannya dengan cepat sehingga ia mampu memiliki 30 pabrik dan lokasinya tersebar di kota London. Hal ini menarik perhatian Crawford Starrick sebagai pemilik perusahaan Starrick Industries sekaligus Grand Master of *Knight Templar* di kawasan Inggris. Starrick kemudian berhasil merekrut Rupert Ferris menjadi anggota organisasi *Knight Templars* dengan tujuan mengakuisisi perusahaan milik Ferris agar bisnis dan kekuasaan *Knight Templars* di kota London semakin kokoh. Oleh karena itu, pembubuhan Starrick & Co pada nama pabrik milik Ferris menunjukkan bahwa perusahaannya beroperasi di bawah perusahaan induk Starrick Industries.

Pabrik baja merupakan sebuah komoditi besar bagi para kapitalis di London. Selain itu, pabrik ini menampung banyak pekerja yang tidak hanya terdiri dari laki-laki dari segala usia, melainkan juga perempuan dan kanak-kanak. Pada gambar di atas, bangunan pabrik baja yang digambarkan merupakan sebuah penggambaran nyata dari arsitektur pabrik di era revolusi industri. Pada era ini, sebuah pabrik lazim dibangun pada kawasan padat penduduk atau pun dekat dengan sumber air dan transportasi untuk memudahkan distribusi bahan baku dan bahan jadi. Oleh karena itu, sudah sewajarnya sebuah bangunan pabrik baja khususnya untuk memiliki arsitektur khas, seperti memiliki cerobong asap dan memiliki bangunan yang besar dengan atap yang menjulang tinggi dengan tembok batu bata.



Gambar 19

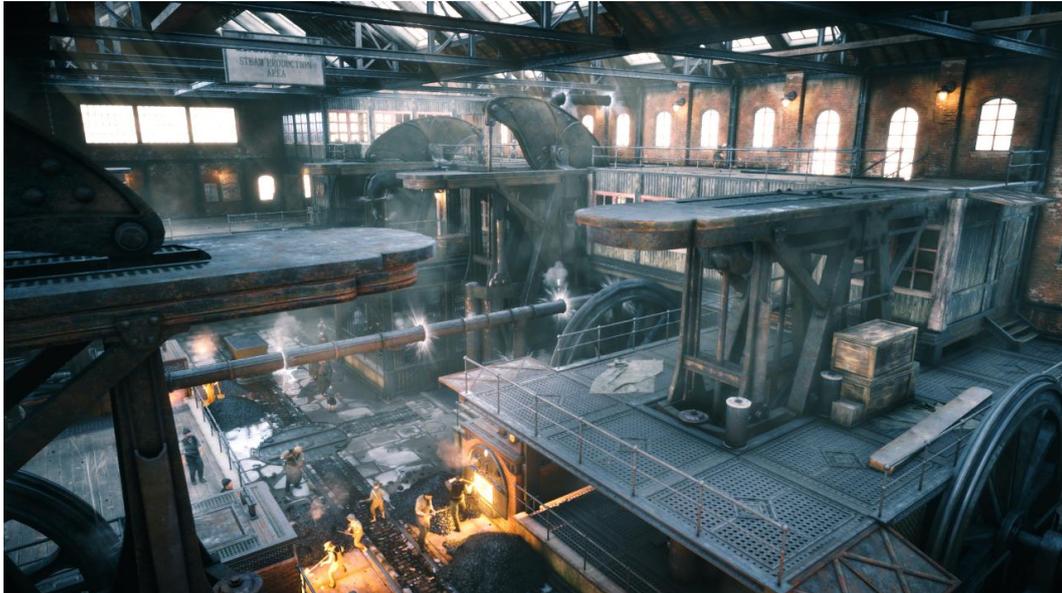
Keadaan kawasan industri di tengah kota London lazimnya memiliki cerobong asap yang menjulang tinggi serta khas dengan bangunan yang besar serta berdekatan dengan akses transportasi seperti jalan raya, sungai atau rel kereta. Keberadaan fasilitas yang berdekatan dengan akses transportasi ini dimaksudkan untuk menunjang proses produksi yang membutuhkan ruangan yang besar untuk menempatkan mesin yang berukuran besar serta dibutuhkanya sebuah cerobong asap untuk membuang asap kotor hasil produksi.

Kondisi semacam itu menunjukkan ketidakpedulian kaum kapitalis akan lingkungan sekitar dengan membangun banyak pabrik di tengah kota dan membuang terjadinya polusi udara. Meski sikap yang dilakukan kaum kapitalis tersebut mengancam kesehatan penduduk London, mereka hanya mepedulikan jumlah profit. Dengan demikian, ini menunjukkan aspek kapitalisme dalam hal ekonomi yaitu kepemilikan usaha pribadi yang berupa sebuah pabrik dan

perkumpulan kapitalis yang membentuk beberapa perusahaan menjadi satu perusahaan besar seperti Starrick Industries untuk mencari profit yang lebih besar.

Efisiensi produksi juga menjadi salah satu cara para kapitalis untuk meningkatkan profit. *Division of labour* pun diterapkan pada pabrik baja ini, seperti yang telah disebutkan pada halaman 11 , dilakukan untuk mempercepat proses produksi dengan cara memisahkan suatu tugas besar menjadi beberapa tugas kecil. Hal ini dapat diketahui melalui pembagian kompleks pabrik menjadi tiga bagian yaitu ruang mesin, ruang cetak, dan ruang tempa. Pembagian ini diterapkan dengan maksud agar produksi yang dihasilkan menjadi lebih optimal, efektif dan efisien.

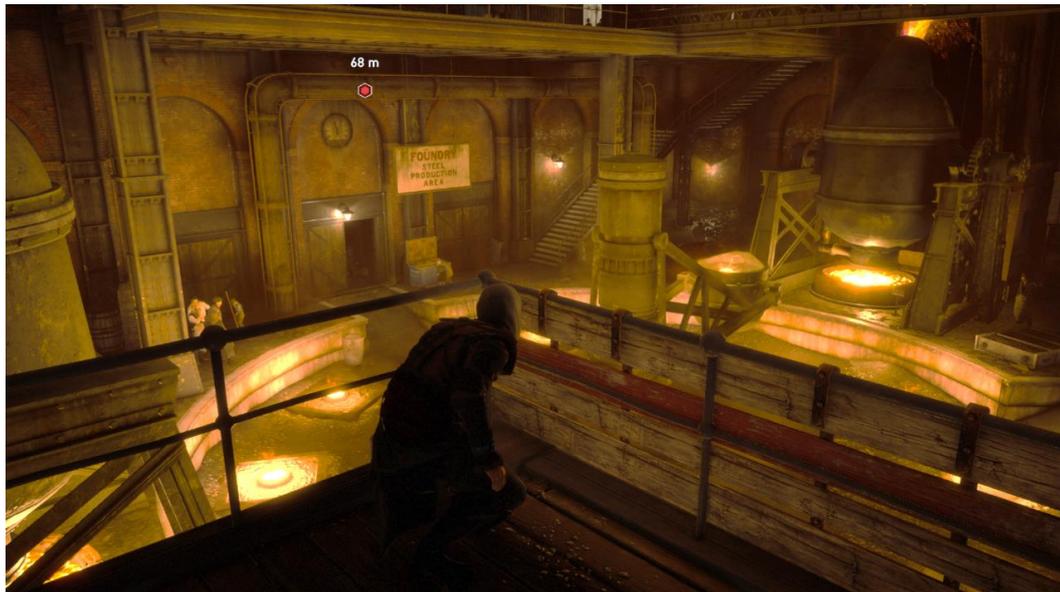
Bangunan pabrik yang besar dengan pembagian kompleks kerja membuat pabrik berhasil membuat keuntungan yang semakin besar. Meski demikian, kondisi dan lingkungan pekerja tidak mendapatkan perhatian para kaum kapitalis. Komplek kerja di pabrik yang padat serta polusi udara dan suara menjadi bagian hidup dari para pekerja. Mereka seringkali diberi perintah atau informasi lainnya sebelum memulai pekerjaan oleh mandor pabrik. Sebagian besar informasi yang disampaikan adalah produktifitas kerja dan pemenuhan produksi di hari tersebut seperti tampak pada gambar di bawah.



Gambar 20

Gambar di atas adalah tampilan yang menunjukkan tokoh Jacob Frye berhasil menyusup ke dalam Pabrik baja yang tepatnya di ruangan mesin penghasil energi uap. Ruangan ini berguna untuk memanaskan dan mengempa air sehingga berubah menjadi uap bertekanan tinggi untuk menggerakkan turbin mesin uap. Uap tersebut kemudian disalurkan melalui pipa besi ke bagian pabrik lainnya. Beberapa komplek kerja di pabrik yang memperoleh fasilitas ini adalah ruang tempa dan ruang pencetakan baja secara bersamaan.

Uap bertekanan tinggi ini merupakan salah satu teknologi tinggi di masa itu sebab tenaganya mampu mengoperasikan alat berat untuk menempa baja berukuran besar. Sebelum adanya teknologi ini, para kapitalis tidak memperoleh keuntungan besar karena mereka harus membayar upah pekerja yang berjumlah sangat banyak dengan jumlah produksi yang sedikit. Kini, hasil panas yang dihasilkan dari ruang mesin dapat memudahkan proses produksi di semua komplek kerja.

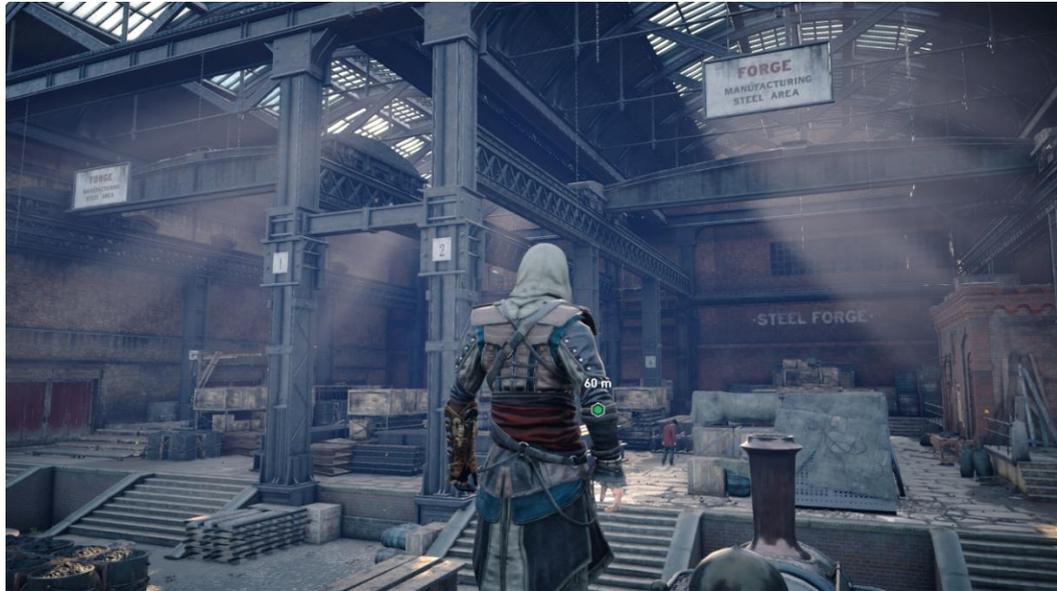


Gambar 21

Gambar di atas merupakan kompleks kerja pabrik di ruang percetakan baja. Ruangan ini digunakan untuk mencampur bahan-bahan pembuatan baja ke dalam tungku besar yang akan dipanaskan hingga menjadi berbentuk cairan baja yang akan dituangkan ke dalam cetakan. Dalam proses produksi di pabrik baja, bahan baku dapat diperoleh dengan mudah disebabkan oleh keberadaan akses transportasi berupa kereta. Transportasi ini tidak hanya memudahkan pengangkutan bahan mentah, melainkan juga distribusi bahan olahan dan barang jadi dengan lebih cepat dalam jumlah banyak. Selain kereta, transportasi yang digunakan adalah mesin derek sebagai salah satu teknologi terbaru yang dapat membuat proses produksi lebih efektif dan efisien.

Mesin derek merupakan mesin yang lazim digunakan untuk mengangkat bahan mentah yang berat ke dalam tungku di kompleks kerja. Proses pembakaran pun sangatlah efisien karena menggunakan panas sisa dari mesin uap. Dengan

adanya teknologi tersebut proses perubahan dari bahan mentah menjadi bahan jadi sangat murah dan mampu meningkatkan margin profit untuk para kapitalis.



Gambar 22

Gambar di atas merupakan tampak depan kompleks kerja pabrik baja yang meliputi area ruang tempa. Baja yang masih merupakan barang olahan atau setengah jadi dalam ukuran bongkahan besar diolah dan dicetak di kompleks ini, sehingga setiap kompleks memiliki hasil produksi yang jelas dan terukur. Dalam proses penempaannya, baja ini dipanaskan dan dihantamkan dengan alat berat bertenaga uap.

Pada tampilan gambar terlihat bahwa bangunan ini memiliki akses transportasi kereta tepat di depannya yang digunakan untuk mempermudah pendistribusian hasil dari pabrik. Hal ini tentunya dimaksudkan untuk memotong biaya angkut menjadi sangat murah dan cepat.

Dalam pemenuhan profit yang diinginkannya, para kapitalis juga mencari jalan mudah dan salah satunya adalah menurunkan ongkos produksi. Pemotongan atau penurunan ongkos produksi ini dapat membuat mereka meraup keuntungan yang lebih banyak bahkan berlipat ganda. Selain itu, *Knight Templar* pun secara sengaja mempekerjakan anak-anak kecil karena mereka merupakan buruh murah dan sangat mudah dikendalikan oleh orang tuanya sendiri maupun para mandor.

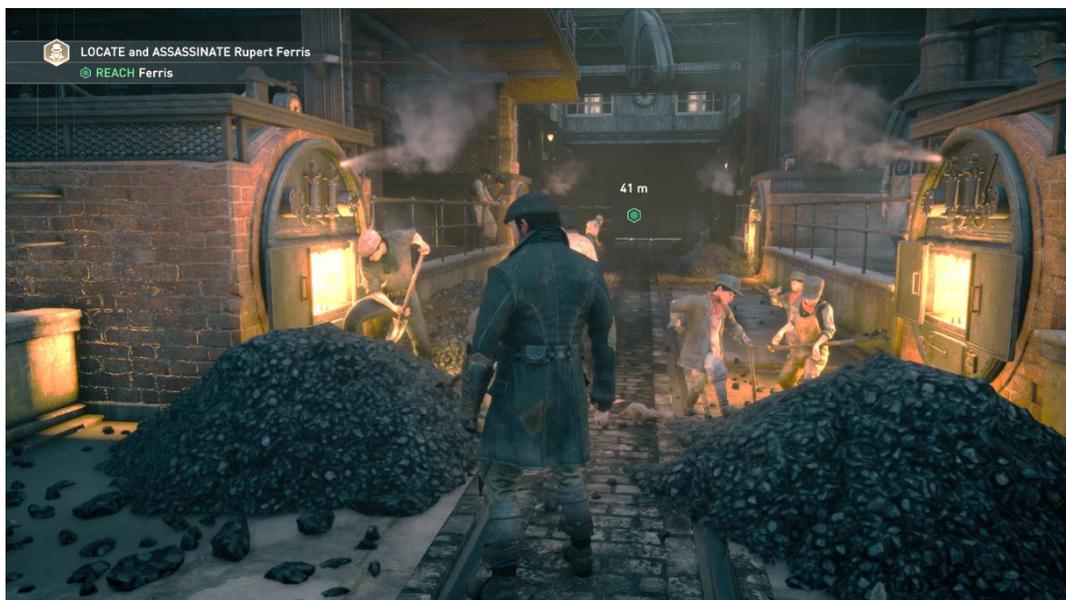


Gambar 23

Kondisi tersebut mendorong banyak orang tua untuk memperjual belikan anak-anaknya kepada para kapitalis, gambar di atas merupakan proses transaksi jual-beli anak yg berlangsung di dalam pabrik. Suara tangisan pun terdengar keras karena banyak anak-anak yang terpaksa harus berpisah dengan teman-teman serta keluarganya dikarenakan ditempatkan di pabrik yang berbeda. Hal tersebut dilakukan semata-mata karena tekanan ekonomi sehingga orang tua rela untuk menjual anaknya. Dari sudut pandang kapitalis, hal ini tentu sangat menguntungkan

karena anak yang sudah dibeli tidak perlu diberi upah secara berkala, anak-anak hanya dibayar dengan tempat tinggal yang seadanya dan diberi makanan roti keras.

Kondisi ini mendorong anak-anak untuk tidak hanya bekerja di dalam pabrik melainkan juga di dalam tanah sebagaimana orang-orang dewasa. Banyak pula di antara mereka yang bekerja di tambang batu bara ataupun ruang mesin.



Gambar 24

Pada gambar tampak tiga orang pekerja yang masih kanak-kanak dan mereka bertugas untuk memasukan batu bara ke tungku api yang sangat panas tanpa adanya alat keselamatan. Hal ini sangatlah berbahaya bagi kesehatan para pekerja secara jangka panjang yang terus menerus menghisap asap dari hasil pembakaran, suara batuk pun terus-menerus terdengar dari para pekerja dan disaat pekerja mengalami kecelakaan, Ferris selaku pemilik pabrik pun memotong gaji mereka untuk biaya pengobatan yang dikeluarkan.

Secara ekonomi kapitalis tidak butuh lagi seseorang yang mempunyai keahlian, kapitalis hanya membutuhkan pekerja yang murah untuk mengoperasikan mesin dan pekerjaan yang tidak membutuhkan keahlian khusus. Maka dari itu para kapitalis sering mempekerjakan anak-anak yang mempunyai upah sepertiga dari upah pria dewasa.



Gambar 25

Hal tersebut dapat terlihat pada gambar di atas, banyak anak-anak yang bekerja sebagai pembersih sekrup, mur, dan baut hasil produksi. Pekerjaan ini tidak membutuhkan tenaga yang besar dan keahlian khusus namun yang dibutuhkan adalah jumlah pekerja yang banyak. Dengan mempekerjakan anak-anak, kapitalis dapat mempekerjakan tiga anak-anak seharga satu pria dewasa sehingga proses produksi lebih cepat dan murah. Tidak ada regulasi mengenai keselamatan tempat kerja atau regulasi maksimal waktu kerja. Hal tersebut sering kali membuat para pekerja kelelahan karena harus bekerja empat belas jam non-stop.



Gambar 26

Gambar di atas merupakan anak-anak yang tertidur lelap dilantai pabrik dan tersandar pulas, suara dengkur nafas pun dapat terdengar serta suara anak-anak yang mengeluh kelaparan. Hal tersebut terjadi karena mereka terlalu lelah harus bekerja dengan shift kerja sepanjang empat belas jam tanpa adanya jeda istirahat. kematian karena kelelahan pun sering terjadi khususnya anak-anak karena ketahanan fisik mereka yang masih lemah. Asupan gizi yang buruk dan kurangnya kalori yang masuk pun menyebabkan hal tersebut terjadi karena makanan yang diberikan oleh pabrik pun hanya sebuah roti keras.

4.1.1.2 Pabrik Tekstil

Strain & Boil adalah salah satu pabrik tekstil milik *Knight Templar*, pabrik ini terletak di daerah Lambeth. Pada tahun 1850, pabrik ini terkenal akan kesuksesannya dalam memproduksi tekstil dalam jumlah besar dan mampu

menyerap banyak pekerja di kota London. Namun di awal tahun 1860 terjadi musim paceklik pada tumbuhan kapas yang mengakibatkan turunnya jumlah produksi. Sejak saat itu *Knight Templar* mulai melakukan praktik-praktik tidak sehat kepada para pekerjanya. Dengan munculnya teknologi mesin uap, proses pemintalan benang pun menjadi sangat cepat, tidak dibutuhkannya lagi banyak pekerja untuk memproduksi kain dalam jumlah banyak. Hal ini tentu membuat biaya produksi sangat menurun dan meningkatkan jumlah produksi.



Gambar 27

Gambar di atas adalah sebuah gudang penyimpanan tekstil yang dimiliki *Knight Templar*. Layaknya sebuah gudang, gedung penyimpanan kain ini memiliki arsitektur khas dengan bangunan yang melebar dengan atap menjulang tinggi. Bangunannya dibangun dari batu bata sederhana yang kemudian dibubuhkan tulisan besar sebagai penanda nama dan fungsi dari bangunan tersebut. Kondisi di dalam bangunan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 28

Setelah berhasil masuk ke dalam Gudang, Jacob Frye melihat banyak anak-anak yang bekerja. Gambar di atas menunjukkan tiga orang anak-anak yang sedang bekerja membersihkan kain dan seorang wanita berpakaian warna merah adalah anggota *Knight Templar* yang sedang mengawasi mereka bekerja. Indikator hijau dengan tulisan *Free* merupakan tugas yang harus dijalankan untuk membebaskan anak-anak tersebut dengan membunuh para penjaga yang berada di dalam Gudang. Teks "*Alarm Bell in this Area*" menunjukkan adanya bel yang bisa dibunyikan oleh penjaga untuk meminta bantuan jika Jacob Frye terlihat. Maka peneliti harus menjalankan misi dengan sembunyi-sembunyi membunuh seluruh anggota *Knight Templar*. Setelah berhasil membunuh seluruh musuh, Jacob dapat menjelajahi seluruh bagian pabrik dengan leluasa dan terlihat banyak mesin pemintal yang dioperasikan oleh pekerja anak-anak.



Gambar 29

Dari gambar di atas dapat terlihat adanya roda besar yang digerakan dari energi tekanan uap hasil pembakaran lalu menggerakkan mesin pemintal yang berukuran besar. Namun mesin ini tetap perlu dioperasikan oleh manusia seperti mengatur tekstil agar tidak kusut dan terlipat, memberi pelumas pada bagian rotator mesin pemintal secara berkala agar rotator dapat beroperasi dengan baik.

Di pabrik kapas ini terdapat berbagai jenis pekerjaan yang kemudian membagi para pekerja sesuai dengan tugasnya. Sebagian besar pekerjaan berinteraksi dengan mesin, tetapi secara keseluruhan terdapat dua jenis pekerja yaitu tenaga kerja terlatih dan tidak terlatih. Pekerja terlatih ini merupakan para pekerja yang memiliki keterampilan di bidang mesin seperti mekanik dan teknisi mesin yang bertugas mengontrol dan merancang mesin. Sementara para tenaga kerja tidak terlatih cenderung merupakan para buruh kasar yang termasuk di dalamnya perempuan dan anak-anak.

Pembagian pekerjaan di pabrik pun bergantung pada umur dan jenis kelamin para pekerja. Beberapa pekerjaan membutuhkan kekuatan fisik seperti mengangkat bahan mentah kapas atau menyalakan bara api yang biasanya dilakukan oleh pria dewasa. Meski demikian, sebagian besar dari para pekerja di Pabrik Tekstil ini adalah anak-anak. Hal ini disebabkan selain karena upah mereka yang lebih murah dibandingkan dengan pria dewasa, mereka pun mempunyai postur dan ukuran tubuh yang kecil sehingga mampu menyelipkan tangannya untuk meneteskan oli di bagian mesin yang sempit serta membersihkan sela-sela mesin.

Kondisi kerja semacam itu dapat mengancam nyawa karena sirkulasi udara dan polusi di dalam pabrik sangat buruk dan berbahaya, Namun Kapitalis tidak tertarik untuk mempertimbangkan kesehatan dan kesejahteraan pekerja karena mereka harus mengeluarkan uang dan mengurangi keuntungan mereka. Mereka tidak peduli pada banyak bahaya yang dialami pekerja pabrik setiap hari seperti bekerja berdekatan dengan mesin tanpa alat pengaman, udara panas dan lembab yang dapat merusak pernafasan, lantai basah dan bercampur oli, dan suara mesin yang bising. Semua hal ini diperburuk oleh adanya sanitasi pabrik yang tidak baik.

Kecelakaan kerja pun kerap terjadi setiap hari khususnya kecelakaan yang melibatkan anak-anak, karena mereka tidak familiar dengan mesin-mesin besar. Mereka harus merangka ke bawah mesin untuk membersihkan bagian dalamnya. Saat pembersihan mesin pun seharusnya diberhentikan tetapi para kapitalis tidak ingin kehilangan keuntungan maka sering sekali anak-anak harus membersihkan mesin bagian bawah ketika mesin masih bekerja.



Gambar 30

Gambar di atas merupakan salah satu contoh kecelakaan kerja yang terjadi di pabrik, banyak anak-anak yang sering tertimpa bagian mesin. Dibutuhkannya dua pria dewasa untuk mengangkat besi yang menimpa dapat menggambarkan betapa beratnya besi tersebut, suara tangisan dan kesakitan pun menjadi suara yang terdengar setiap hari di pabrik. Anak tersebut pun harus dirawat di klinik untuk diberikan perawatan yang diperlukan namun upah anak tersebut akan dipotong karena pihak kapitalis tidak ingin mengeluarkan uang lebih untuk keselamatan para pekerja.

4.1.1.3 Pembangkit Listrik

Hightower Coal's merupakan perusahaan pembangkit listrik tenaga uap milik swasta yang dibangun di awal abad 18. Pembangkit listrik ini digunakan untuk menyalurkan listrik ke penduduk daerah Southwark. Seperti yang sudah dijelaskan pada halaman 22 bahwa daerah Southwark merupakan Kawasan Industri dan pusat perekonomian London sehingga tingkat permintaan kebutuhan listrik pun sangat besar maka tingkat profit yang bisa didapatkan pun akan besar pula. Setelah melihat kesuksesan Pembangkit Listrik Hightower Coal's, *Knight Templar* pun mengakuisisi perusahaan tersebut untuk mewujudkan misi mereka yaitu menguasai segala aspek ekonomi di London dengan melebarkan sayap perusahaan Starrick's Industries di bidang Pembangkit Listrik. Adapun tampilan dari bangunan pembangkit listrik ini tampak pada gambar di bawah ini.



Gambar 31

Gambar di atas merupakan tampak depan bangunan Pembangkit listrik Hightower Coal's. Bangunan ini memiliki arsitektur yang menyerupai pabrik baja

yaitu memiliki bangunan batu bata besar dan tinggi dan dilengkapi dengan cerobong asap yang menjulang tinggi. Pada bangunan ini tertera tulisan Dolman & Co yang merupakan anak perusahaan dari Starrick's Industries. Dolman & Co adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bisnis pembangkit listrik yang sangat sukses, hal tersebut dapat tercapai atas bantuan *Knight Templar* yang mampu mengintimidasi dan menghancurkan para pesaing.

Hal ini terbukti dengan keberhasilan Dolman & Co dalam menguasai tujuh puluh persen sektor pembangkit listrik di London. Monopoli pasar merupakan sebuah cara efektif yang dilakukan oleh *Knight Templar* dalam menjalankan bisnisnya. Meski dalam bisnis ini terdapat beberapa perusahaan saingan, *Knight Templar* tetap berada sebagai penguasa pasar sehingga mereka dapat menaikkan harga listrik setinggi-tingginya untuk mendapatkan profit. Tindakan *Knight Templar* ini merupakan salah satu alat negosiasi *Knight Templar* dengan para anggota Dewan. *Knight Templar* dapat mengancam untuk memadamkan seluruh listrik di London yang dapat memicu kerusuhan jika anggota Dewan membuat sebuah peraturan baru dan merugikan *Knight Templar*.

Namun sejak perusahaan ini diambil alih oleh *Knight Templar*, kesuksesannya dalam pengelolaan sumber daya manusi pun menurun. Hal ini disebabkan *Knight Templar* memaksakan para pekerja untuk bekerja lembur dengan upah yang sangat sedikit, namun terbatasnya lapangan pekerjaan membuat para pekerja di kota London bekerja memaksakan dirinya. Keadaan ini seringkali dialami oleh para pencari kerja yang telah putus asa karena mereka merupakan

kelompok tenaga kerja yang tidak terlatih. Seringkali mereka harus bekerja dalam kelelahan dan kepanasan seperti tampak pada gambar di bawah.



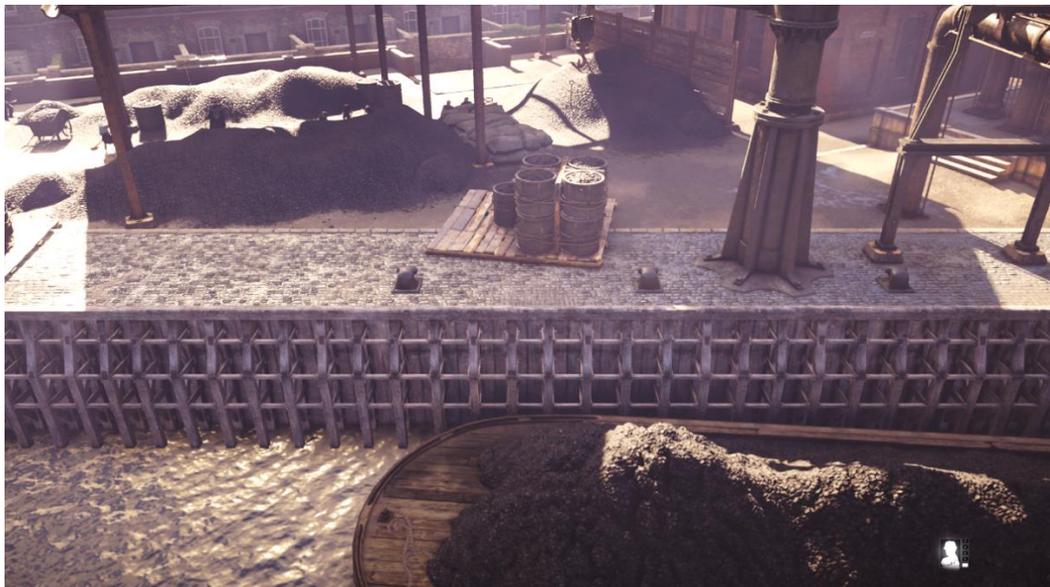
Gambar 32

Kondisi di dalam bangunan pembangkit listrik seringkali membuat para pekerja kesulitan bernafas karena mereka harus bekerja dengan banyaknya tungku pembakaran yang menyala. Karena pembangkit listrik ini ditenagai oleh energi uap, keberadaan tungku pembakaran dengan api yang terus menyala dan temperatur yang sangat panas merupakan kondisi yang lazim ditemukan. Sama halnya dengan mesin-mesin uap yang berada di pabrik-pabrik sebelumnya batu bara digunakan untuk memanaskan, tungku pembakaran ini berfungsi mengubah air menjadi uap bertekanan tinggi yang mampu menggerakkan generator.

Generator ini digunakan untuk menghasilkan dan menyalurkan listrik ke wilayah sekitar pabrik. Oleh karena itu, ukuran generator yang digunakan pun jauh lebih besar serta membutuhkan tungku pembakaran yang juga lebih besar dan

banyak. Kondisi ini kemudian menjadi daya tarik penduduk kota London dan sekitarnya untuk bekerja meski harus mengorbankan kesehatannya.

Knight Templar melihat kondisi tersebut sebagai suatu keuntungan dalam proses produksi yang dilakukan pembangkit listrik ini. Mereka membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak untuk mengolah bahan baku. Adapun bahan baku yang sangat penting agar Pembangkit listrik dapat beroperasi adalah batu bara dan air. Kedua bahan baku ini sangat dibutuhkan dalam jumlah banyak sehingga selain tenaga kerja hal yang dipertimbangkan oleh *Knight Templar* adalah lokasinya. Dibutuhkannya tempat yang strategis untuk mendapatkan akses transportasi yang mudah untuk mengumpulkan bahan-bahan tersebut. Oleh karena itu, setiap bangunan pabrik cenderung memiliki akses terhadap sumber daya alam terdekat seperti tampak pada gambar di bawah.



Gambar 33

Pembangkit listrik ini memiliki akses terhadap sumber daya alam air yang mudah karena berlokasi di pinggiran sungai Thames. Pada gambar di atas tampak

sebuah kapal angkut tengah membawa batu bara dalam jumlah besar lengkap dengan alat derek yang akan digunakan untuk memindahkan batu bara. Hal ini tentu menguntungkan untuk *Knight Templar* karena dapat memotong biaya transportasi dan juga mudahnya akses untuk memperoleh air yang dibutuhkan untuk memproduksi listrik. Mereka tidak mepedulikan kondisi lingkungan dan pekerja selama *Knight Templar* memperoleh profit besar dan berkali lipat.

4.1.1.4 Transportasi

Sebagai kunci utama dalam sebuah bisnis, transportasi sangat dibutuhkan untuk pengangkutan barang bahan mentah atau pendistribusian produk dalam jumlah banyak dan cepat untuk memperoleh untung sebanyak-banyaknya. Transportasi menjadi salah satu aspek ekonomi yang juga berada di bawah kendali *Knight Templar*. Ada dua jenis transportasi yang berhasil dikuasai oleh *Knight Templar* yaitu transportasi pengangkut barang seperti kereta api dan kapal air, yang kedua adalah transportasi penumpang seperti kereta api dan omnibus. Hal tersebut dilakukan untuk menurunkan biaya transportasi pada bisnis-bisnis miliknya dan juga meraup profit yang besar, karena jumlah kebutuhan transportasi logistik maupun transportasi penumpang yang sangat tinggi.

4.1.1.4.1 Transportasi Barang

Sungai Thames adalah pusat aktivitas ekonomi London karena sungai ini merupakan pelabuhan yang terhubung dengan negara lain, semua aktivitas perdagangan dengan negara lain pasti melalui sungai ini. Menguasai sistem transportasi air sungai Thames merupakan kunci utama *Knight Templar* untuk menguasai aktivitas perekonomian London. Selain mempermudah dan memangkas ongkos kiriman barang-barang untuk bisnis milik mereka, *Knight Templar* juga mengontrol semua barang-barang yang akan masuk ke pelabuhan. Hal ini dilakukan oleh *Knight Templar* untuk mensabotase atau memperlambat kiriman barang-barang milik perusahaan pesaing. Misalnya saja bisnis yang dilakukan Alexander Graham Bell.



Gambar 34

Gambar di atas menampilkan Bell sebagai pemilik perusahaan telegram dan bermaksud untuk mengembangkan bisnisnya dengan memasang kabel di seluruh

kota London untuk memudahkan komunikasi penduduk London. Untuk mengembangkan bisnisnya ini, Bell membutuhkan banyak kabel tetapi kabel yang dipesannya tidak pernah datang. Bell tidak mendapatkannya karena *Knight Templar* melakukan sabotase terhadap kiriman kabel milik Bell. Hal ini dilakukan untuk memonopoli sektor bisnis komunikasi karena *Knight Templar* memiliki perusahaan telegram bernama Starrick Telegraph Company. Bell meminta pertolongan kepada Jacob Frye untuk mengambil kabel-kabel yang ditahan di dermaga oleh *Knight Templar*.



Gambar 35

Dalam gambar ini adalah Jacob Frye yang sedang mengintai peti-peti yang ditahan oleh *Knight Templar*. Pada gambar di atas tampak dua buah teks berwarna hijau dan kuning yang merupakan misi utama dalam game ini yaitu temukan lokasi di mana kabel-kabel itu berada dan ambil kembali tiga peti berisi kabel milik Bell. Teks *loot* berwarna putih menunjukkan letak lokasi peti yang berada di pinggir

sungai dan dijaga oleh dua anggota *Knight Templar*. Pada *mini-map* juga terlihat daerah sungai tersebut memiliki warna merah yang menunjukkan bahwa tempat tersebut merupakan daerah kekuasaan milik *Knight Templar*.

Setelah berhasil merebut kembali kabel-kabel milik Bell, Jacob Frye pun membantu Bell dalam pemasangan jaringan kabel di kota London. Dia membantu dalam pemasangan ini dikarenakan titik pemasangan sekring kabel selalu berada dalam pengamanan ketat para anggota *Knight Templars*. Meski demikian, Jacob Frye berhasil memasang kabel telegram tersebut sehingga perusahaan milik Bell dapat bersaing dengan Starrick Telegraph Company. Kondisi ini sedikit banyak mempengaruhi monopoli yang sebelumnya dilakukan oleh *Knight Templar* dalam bidang komunikasi.

4.1.1.4.2 Transportasi Penumpang

Urbanisasi pada tahun 1867 yang disebabkan oleh revolusi industri membuat kebutuhan dalam mode transportasi buspenumpang meningkat drastis. Melonjaknya jumlah penduduk di kota London mendorong munculnya kebutuhan akan transportasi yang lebih memadai secara kuantitas. Hal ini mengundang para kapitalis untuk berlomba-lomba membuat perusahaan transportasi yang mengangkut penumpang. *Knight Templar* sebagai satu kekuatan ekonomi besar di London kemudian membeli sebuah perusahaan milik Malcolm Millner bernama Millner Company yang bergerak pada transportasi darat buspenumpang. Sosok Millner sendiri terkenal akan kecurangannya dalam berbisnis, ia tidak segan-segan

untuk menghancurkan pesaingnya. Namun Millner belum mampu menumbangkan pesaing terbesarnya yaitu Attaway Transportation milik Pearl Attaway dikarenakan Attaway Transportation memiliki jumlah armada bus yang banyak. Selain itu, Attaway Transportation mendapatkan perlindungan dari geng The Rooks yang merupakan geng bentukan Jacob Frye. Untuk menguasai sektor ini sepenuhnya, Millner menerima tawaran dari *Knight Templar* yang bersedia memberikan bantuan uang untuk mengembangkan bisnisnya serta bantuan geng The Blighters milik *Knight Templar* untuk menumbangkan Attaway Transportation.



Gambar 36

Terlihat pada gambar di atas bahwa tindakan *Knight Templar* tidak segan melakukan kekerasan dan perusakan terhadap sesiapa pun yang menghalangi bisnisnya. Dalam hal ini, *Knight Templar* melakukan pembakaran terhadap armada transportasi milik Pearl Attaway, dan Attaway hanya dapat melihat bus miliknya terbakar api.

Perusakan dan pembakaran bus adalah salah satu cara yang dilakukan oleh *Knight Templar* untuk menghancurkan perusahaan lawannya hingga bangkrut, hal ini terbukti cara yang efektif untuk menumbangkan satu-satu perusahaan transportasi milik pesaingnya. Hal tersebut sengaja dilakukan oleh *Knight Templar* untuk mensabotase bisnis Pearl Attaway dan juga menjadi pesan deklarasi perang terhadap bisnisnya, ancaman pembunuhan pun selalu mengancam Pearl Attaway.

4.1.1.5 Pabrik Obat Sirup

Selain sektor industri seperti pabrik dan transportasi, sektor medis pun tidak lepas dari kekuasaan *Knight Templar*. Hal ini terbukti dengan adanya perusahaan Starrick Brewing Company yang memproduksi Starrick's soothing syrup, obat ini dipercaya mampu meringankan rasa sakit. Obat ini dijual bebas secara murah dan ditujukan untuk para penduduk London miskin. Namun obat yang diproduksi tidaklah bekerja dengan semestinya, banyak penduduk London yang merasa tertipu karena obat batuk tersebut memiliki efek samping yang membuat konsumen menjadi teler dan ketagihan.

Kondisi ini membuat Jacob Frye harus menginvestigasi fakta yang terjadi di pabrik obat sirup milik Starrick tersebut. Hal ini tampak pada gambar di bawah di mana Jacob Frye sedang berada di atas gedung dan mengamati keadaan di sekitar pabrik tersebut.



Gambar 37

Jacob Frye pun ditugaskan untuk menginvestigasi Pabrik milik Starrick Brewing Company. Pabrik obat ini memenuhi kriteria layaknya pabrik yang ada pada era Revolusi Industri di dunia nyata seperti yang telah disebutkan pada halaman 25 bahwa sebuah pabrik memiliki ciri khas bangunan yang tinggi dan besar dengan eksterior batu bata dan terpampang nama perusahaan pada bangunannya yang menunjukkan kepemilikan usaha pribadi. Pabrik ini juga memiliki akses transportasi yang mudah.



Gambar 38

Pada gambar ini terlihat adanya akses rel kereta api yang tersambung langsung pada bagian belakang pabrik yang digunakan untuk mendistribusikan barel-barel sirup dalam jumlah banyak, hal ini tentunya mempercepat waktu penyebaran barang ke seluruh daerah kota London.

Saat menjalankan misinya, Jacob Frye bertemu dengan seorang ilmuwan bernama Charles Darwin. Sebagai seorang ilmuwan, Darwin merasa sangat khawatir akan beredarnya Starrick's Soothing syrup karena mendengar banyak keluhan dari penduduk London sehingga ia berniat untuk menyelidiki formula yang digunakan pada sirup. Kedua tokoh ini kemudian memasuki kawasan pabrik bersamaan dengan cara menyusup seperti tampak pada gambar di bawah ini.



Gambar 39

Setelah berhasil masuk ke dalam pabrik, Darwin menemukan kertas yang berisi formula sirup yang diracik langsung oleh Crawford Starrick. Salah satu bahan yang digunakan dalam formula itu adalah *Datura stramonium*, dan menurut Darwin tumbuhan ini diketahui dapat menyebabkan halusinasi, menurunkan detak jantung dan menimbulkan rasa takut terhadap sinar matahari, bahan tersebut lebih dikenal dengan sebutan *Devil's snare*. Tanpa mengalami peracikan lebih lanjut saja, tumbuhan ini dipercaya mampu membuat seseorang menjadi teler. Formula terakhir yang ditemukan Frye dan Darwin adalah Opium, ekstrak tumbuhan ini sangatlah adiktif yang membuat orang sangat kecanduan.

Hal ini menyebabkan obat sirup ini selalu laris dipasaran dan mendatangkan untung yang besar karena mengandung zat adiktif yang membuat pengguna menjadi ketagihan dan selalu ingin menggunakan kembali obat sirup buatan Starrick. Efek samping lainnya adalah tubuh pengguna akan menjadi sangat rileks dan menjadi pemalas sehingga mereka tidak mempunyai uang untuk berobat di

rumah sakit yang layak. Hal ini dilakukan Starrick untuk mencari pasien yang membutuhkan perawatan rehabilitasi dengan biaya yang murah untuk dirujuk di rumah sakit miliknya yaitu Lambeth Asylum.

4.1.1.6 Lambeth Asylum

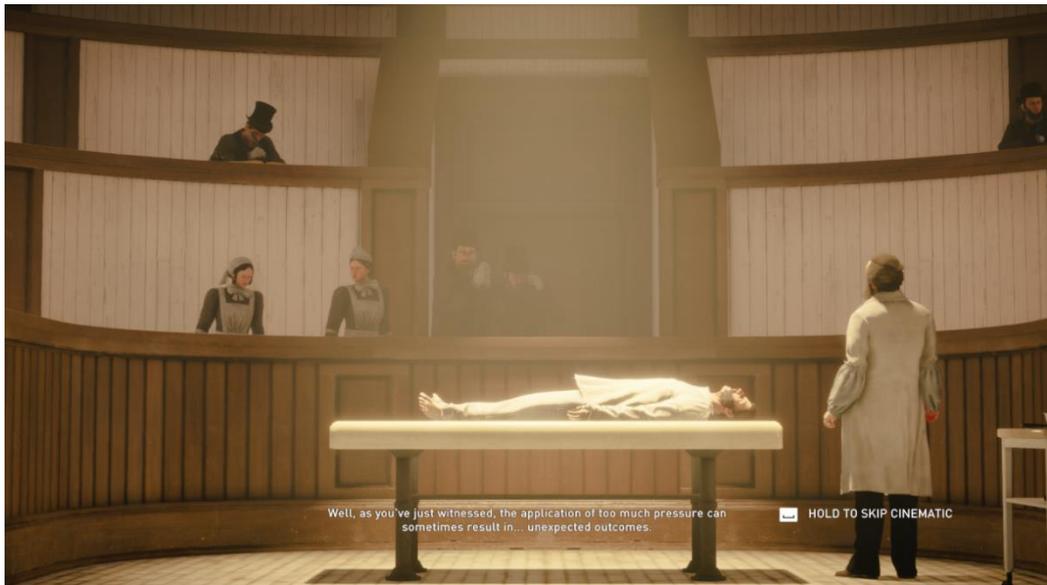
Masih berhubungan dengan dunia medis, *Knight Templar* juga memiliki sebuah Rumah sakit jiwa bernama Lambeth Asylum, seperti yang sudah disebutkan pada halaman 16 daerah Lambeth merupakan tempat perumahan kumuh yang diduduki oleh warga miskin dan kebanyakan pasien Lambeth Asylum adalah warga miskin London yang menginginkan pengobatan dengan biaya murah. Meski demikian, bangunan dari Lambeth Asylum ini terlihat sangat besar dan megah seperti tampak pada gambar di bawah ini.



Gambar 40

Gambar di atas merupakan tampak depan Gedung Lambeth Asylum yang memiliki arsitektur khas rumah sakit di era Victorian yaitu bangunan yang melebar serta memiliki banyak jendela sebagai penanda ruangan atau bangsal para pasien. Beberapa ruangan pada gedung ini tidak hanya menjadi tempat tinggal para pasien, melainkan juga para staff Lambeth Asylum. Salah satu ciri khas dari gedung ini adalah Pilar Gedung bagian depan yang dilengkapi Jam dan Salib. Pemasangan salib pada bangunan dikarenakan bangunan rumah sakit ini sebelumnya dimiliki oleh Gereja Inggris yang dioperasikan oleh para pendeta gereja sekaligus dokter. Tidak hanya para pendeta Gereja Inggris yang bekerja sebagai dokter, para biarawati pun bertugas sebagai suster. Penduduk kota London, khususnya dari kelas bawah, mendapatkan pengobatan bebas biaya di rumah sakit ini.

Namun kondisi itu berubah ketika *Knight Templar* menjadi donator terbesar pada rumah sakit ini. Penduduk London yang berobat ke Lambeth Asylum seringkali dinyatakan tewas karena tidak terselamatkan. Sebagian besar pasien mendadak meninggal secara misterius dengan catatan perawatan yang tidak jelas. Hasil investigasi tokoh Jacob Frye di Pabrik Sirup (lihat hal 63) juga menunjukkan bahwa adanya pengiriman sampel sirup yang ditujukan ke Dr. John Elliotson di Lambeth Asylum. Oleh karena itu, Frye melakukan investigasi atas kejadian-kejadian di Lambeth Asylum. Untuk mengetahui kebenarannya, Frye menyusup dengan menyamar ketika memasuki gedung.



Gambar 41

Saat Jacob Frye berhasil masuk kedalam Lambeth asyulum, Dr John Elliotson sebagai Direktur Lambeth Asylum yang merupakan anggota *Knight Templar* sedang melakukan eksperimen operasi dengan cara menusuk kepala pasien dengan gerigi tajam, selama operasi berlangsung terdengar suara teriakan. Reaksi kesakitan ini muncul dari pasien yang dioperasi tanpa diberi anastesi, dan Dr. Elliotson tetap melanjutkan eksperimen sehingga pasien pun tewas di tempat dikarenakan otaknya hancur. Eksperimen ini disaksikan secara langsung oleh para calon dokter dan suster yang sedang menempuh pendidikan medis.

Knight Templar sendiri meraup profit dengan cara membuka kelas untuk para calon dokter yang ingin mengetahui/menyaksikan Dr. Elliotson melakukan operasi secara langsung. Pasien-pasien tersebut juga didapatkan dari warga-warga miskin yang mengalami gangguan jiwa dan ingin berobat ke Lambeth Asylum, atau sekadar penduduk London yang sakau akibat sirup obat.

Alih-alih menyembuhkan mereka, kebanyakan pasien justru dijadikan subjek eksperimen-eksperimen sadis para ilmuwan. Salah satu contohnya adalah Starrick's soothing syrup yang diracik dari hasil-hasil eksperimen yang dilakukan di Lambeth Asylum, tercatat banyak pasien yang meninggal karena overdosis obat.



Gambar 42

Knight Templar juga membuat ruang mayat yang berada di bawah tanah untuk digunakan sebagai ruang praktik dokter-dokter baru yang menginginkan pengalaman langsung mengoperasi tubuh manusia. Terlihat gambar di atas tokoh Frye berhasil menyusup ke ruang mayat dan melihat banyak bercak darah di lantai, meja operasi dan gergaji. Beberapa mayat pun masih tergeletak utuh dan bersih. Dengan praktik ini, *Knight Templar* tidak hanya berhasil meraup profit tetapi juga berhasil menutupi fakta kelam di Lambeth Asylum dari penduduk London.

4.1.1.7 Bank of England

Bank of England adalah bank sentral milik kerajaan Inggris yang dibangun pada 1694 dan juga digunakan sebagai tempat penyimpanan uang dan emas kerajaan Inggris. Lokasi dari gedung bank ini berada di kawasan elite atau dikenal sebagai *financial district* di City of London. Pada tahun 1868 Philip Twopenny yang merupakan anggota *Knight Templar* menjabat menjadi Gubernur Bank Inggris. Sebagai Gubernur Bank Inggris yang menjalankan segala urusan sehari-hari di bank, Twopenny mengetahui seluk beluk seluruh sistem pekerjaan dalam Bank Inggris. Hal ini membuat Twopenny mengatur perampokan yang menargetkan berbagai cabang bank. Hal tersebut diketahui oleh Jacob Frye setelah berhasil mengikuti salah satu kereta kuda milik salah satu anggota *Knight Templar*.



Gambar 43

Pada gambar di atas terlihat anggota *Knight Templars* yang sedang mengendarai kereta kuda yang akan digunakan untuk membawa hasil rampasan.

Terlihat pada teks gambar di atas yang menunjukkan bahwa Twopenny sebagai Gubernur bank of England akan membukakan pintu ruang brankas lalu para anggota *Knight Templars* akan menjarah semua uang dan emas yang ada di ruanga brankas. Hasil rampokan tersebut nantinya akan dikirimkan ke Gudang milik *Knight Templars*. Hal ini dilakukan secara rutin setiap kuartal fiskal disaat bank sedang menyimpan uang yang banyak sehingga semua karyawan yang bekerja di bank sedang sibuk-sibuknya.. Twopenny bertugas memberikan informasi tersebut kepada *Knight Templar* untuk memilih cabang bank yang paling mudah untuk dirampok. Semua hasil rampasan tersebut akan diserahkan ke dalam kas *Knight Templar* yang digunakan untuk biaya operasi mereka.

4.1.2 Kekuasaan

Setelah berhasil menguasai seluruh sektor perekonomian di kota London, *Knight Templar* menginginkan kekuasaan penuh di Kota London, baik dalam daerah kekuasaan setiap daerah di kota London yang akan dikuasai oleh geng Blighters dan juga dalam Pemerintahan tertinggi di London yaitu Kerajaan Inggris.

4.1.2.1 Politik

Dalam misinya menguasai pemerintahan kota London, politik pun menjadi aspek penting yang dapat memperlancar semua aktivitas bisnis milik *Knight Templar*. James Brudenell, 7th Earl of Cardigan merupakan agen politik *Knight Templar* yang menjabat menjadi anggota Dewan perwakilan di parlemen Inggris.

James Brudenell bertanggung jawab menjadi salah satu pencetus Undang-undang reformasi 1867 yang berisi tentang memperbolehkan laki-laki kelas pekerja di London untuk memberikan hak suara mereka memilih anggota Dewan perwakilan, sebelumnya hanya satu juta pekerja yang boleh melakukan pemilihan suara namun setelah Undang-undang tersebut berhasil disahkan semua kaum pekerja laki-laki diperbolehkan untuk memberikan hak suara mereka. Hal ini tentu dilakukan untuk memperkuat pengaruh *Knight Templar* di London karena rata-rata kelas pekerja di kota London merupakan pegawai dari perusahaan-perusahaan milik *Knight Templar*. Taktik ini memudahkan *Knight Templar* untuk memanipulasi suara para kaum pekerja untuk memberikan suara kepada Dewan perwakilan utusan *Knight Templar*

Melihat kecurangan pemilihan umum yang mudah dimanipulasi, Perdana Menteri Inggris Benjamin Disraeli mengajukan undang-undang *Corrupt practices act* yang dimaksud untuk mengakhiri suap dalam pemilihan umum. *Knight Templar* tentu saja menolak keras undang-undang tersebut karena dapat mengganggu rencana besar mereka.

Pertemuan antara *Knight Templar* dengan para anggota parlemen Inggris dilakukan untuk mencegah suara atau usaha sang Perdana Menteri tersebut atau mendapat dukungan dari politisi lainnya. Oleh karena itu, *Knight Templar* mengutus beberapa anggotanya untuk memengaruhi anggota parlemen lainnya seperti tampak pada gambar di bawah ini.



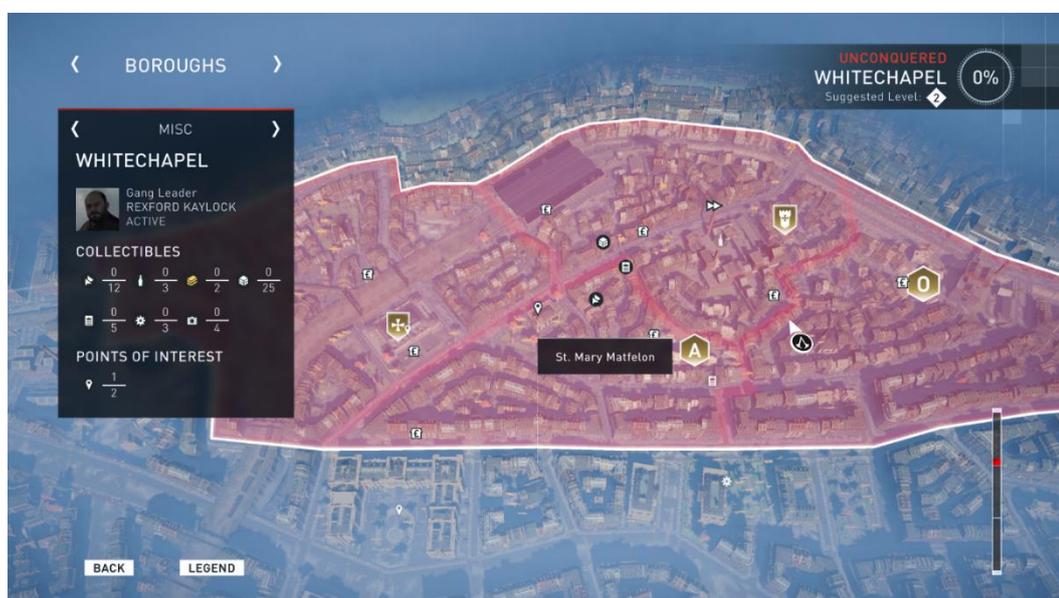
Gambar 44

James Brudenell atau yang dikenal dengan Lord Cardigan sebagai bagian dari *Knight Templar* memiliki pengaruh besar di parlemen. Gambar di atas menunjukkan Lord Cardigan sedang menghasut para anggota Dewan lainnya untuk menolak pengesahan undang-undang tersebut. Selain itu *Knight Templar* juga mengancam para anggota Dewan jika mereka menolak untuk membantu karena *Knight Templar* memiliki alat negosiasi dalam bidang ekonomi seperti yang sudah dijelaskan pada halaman 53. Selain melalui kekuasaan di parlemen, *Knight Templar* pun menguasai penduduk London melalui sekumpulan penjahat.

4.1.2.2 Geng The Blighters

The Blighters merupakan geng yang dikendalikan oleh *Knight Templar* yang diketuai oleh Maxwell Roth. The blighters dibentuk sebagai organisasi yang bertanggung jawab menjalankan setiap operasi-operasi *Knight Templar* yang

membutuhkan tenaga kekerasan. Seperti yang telah diperlihatkan pada halaman 48 dapat terlihat anggota Blighters yang mengenakan pakaian khas berwarna merah selalu menjadi penjaga di semua pabrik-pabrik, pelabuhan dan menjadi penggerak dalam semua aktivitas *Knight Templar*. Selain itu Blighters juga mempunyai tugas untuk menguasai setiap wilayah yang ada di London, dengan itu Maxwell Roth sebagai ketua the Blighters mempunyai enam kapten yang masing-masing menguasai enam wilayah di kota London.



Gambar 45

Gambar di atas merupakan tampilan *world-view* yang memperlihatkan wilayah Whitechapel dengan berwarna merah yang berarti daerah tersebut masih dikuasai oleh The Blighters. Pada kotak sebelah kiri terdapat informasi nama kapten yang menguasai daerah Whitechapel adalah Rexford Kaylock yang berstatus aktif. Daerah yang mereka kuasai pasti ditandai dengan adanya anggota Blighters yang selalu berkeliaran di setiap jalan untuk menyebarkan terror kepada penduduk London agar takut dan tunduk kepada *Knight Templar*. Hal ini juga dilakukan untuk

membuat polisi London selalu sibuk dengan kasus kriminal-kriminal kecil yang Blighters lakukan sehingga polisi kelabakan untuk menginvestigasi kasus kriminal-kriminal besar yang terjadi. Hal ini dilakukan untuk memperlancar operasi-operasi kriminal yang dilakukan pada setiap bisnis milik *Knight Templar*.

4.2 Dampak Kapitalisme

Dampak kapitalisme yang dilakukan *Knight Templar* terhadap kota London dan para penduduknya terjadi sangat signifikan. Meski diketahui kapitalisme cenderung menguntungkan *Knight Templar* dan para kroninya, terdapat pula beberapa hal yang menguntungkan kota London dan penduduknya, di antaranya adalah penataan kota yang lebih baik, infrastruktur dan serikat pekerja.

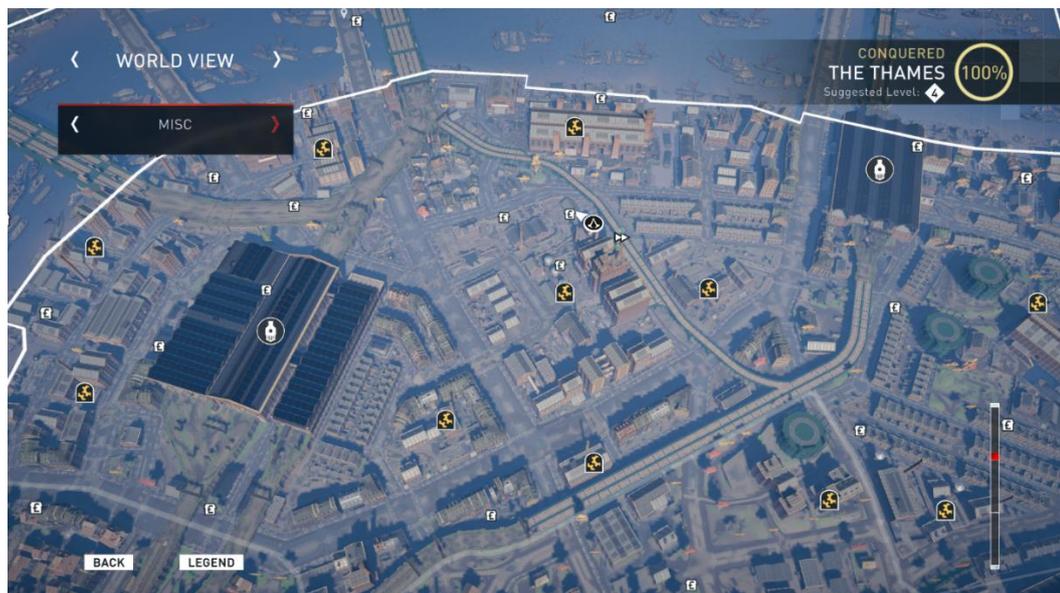
4.2.1 Penataan Kota

Sebagai dampak dari revolusi industri maraknya pembangunan pabrik dan pemukiman baru secara besar-besaran membuat pemerintah kota London membuat aturan dalam penataan letak bangunan. Dibutuhkannya penataan kota yang tepat untuk mengakomodir kebutuhan lahan untuk bisnis, pemukiman penduduk serta pembangunan infrastruktur baru. Upaya tersebut dilakukan dengan pembagian

wilayah di Kota London menjadi enam wilayah yang masing-masing memiliki fungsi berbeda.

4.2.1.1 Southwark

Kawasan southwark merupakan wilayah yang ditata menjadi pusat Industri dan pusat perekonomian kota London. Wilayah ini fokus untuk pembangunan pabrik-pabrik industri serta pembangunan pemukiman penduduk kota London yang bekerja di sekitar pabrik. Pabrik itu tersebar di sehingga pemukiman penduduk yang didominasi masyarakat kelas bawah pun tersebar seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 46

Gambar di atas merupakan *map* dari wilayah Southwark dan menunjukkan bahwa wilayah ini memiliki 11 pabrik. Setiap pabrik ditandai dengan legenda gir berwarna kuning. Segala jenis industri memiliki pabrik di daerah ini, seperti pabrik baja, pabrik sirup, pabrik tekstil dan pembangkit listrik. Wilayah Southwark juga

dilengkapi dengan akses transportasi berupa dua stasiun kereta. Kedua stasiun ini ditandai dengan legenda bergambar kereta dan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan transportasi industri dalam mengangkut bahan mentah dan distribusi barang maupun produk jadi.

4.2.1.2 Lambeth

Lambeth merupakan wilayah yang dulunya ditata menjadi pusat religius di mana para uskup dan uskup agung Canterbury yang merupakan pemimpin Church of England bermukim. Namun ketika perindustrian London berkembang, populasi penduduk meledak sehingga mengubah Lambeth menjadi pemukiman kumuh. Pemukiman ini adalah tempat tinggal para pekerja miskin yang tidak mendapatkan tempat tinggal di Southwark.



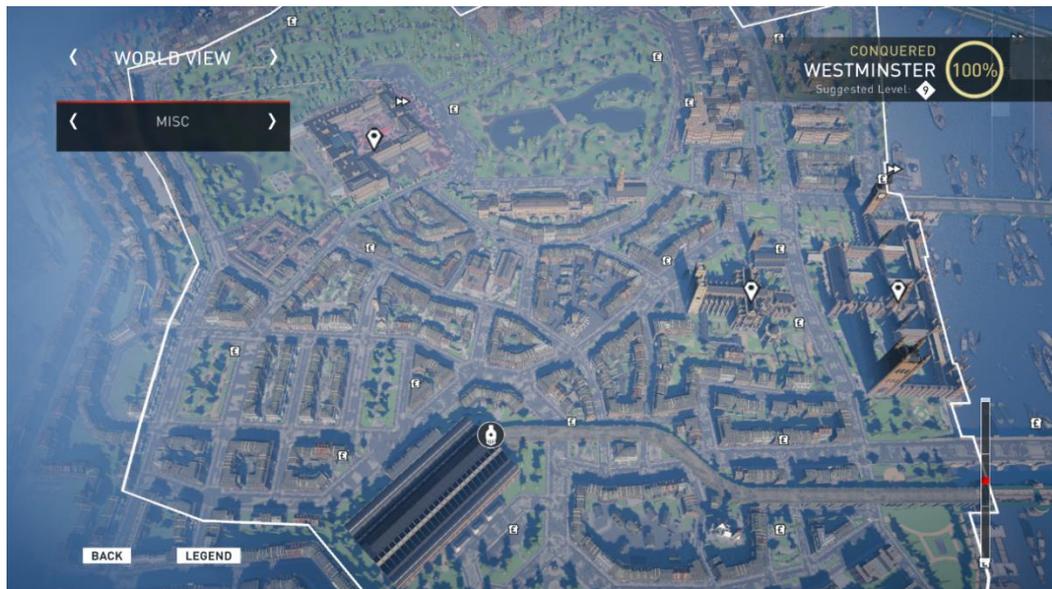
Gambar 47

Pada gambar di atas terlihat ada dua *landmark* penting pada daerah Lambeth yang ditandai dengan legenda pin berwarna putih. Landmark itu ialah Lambeth Palace yang merupakan tempat tinggal para uskup-uskup agung Canterbury dan bangunan penting lainnya adalah Lambeth Asylum yang merupakan rumah sakit yang dulunya dikelola oleh Church of England.

Di kawasan ini hanya terdapat satu pabrik yang terletak di sebelah utara berdekatan dengan daerah industri Southwark. Daerah ini juga tidak memiliki stasiun kereta atau akses transportasi lainnya karena penduduk Lambeth adalah orang miskin yang tidak mampu atau memerlukan transportasi kereta api.

4.2.1.3 Westminster

Westminster sebagai wilayah yang menjadi rumah Ratu Elizabeth di Buckingham Palace merupakan daerah yang dikhususkan menjadi pusat politik dan pemerintahan Britania Raya. Sebagai daerah pemerintahan pusat, daerah Westminster ditata menjadi sangat rapih dengan bangunan-bangunan pemerintahan seperti *House of Parliament* yang bersebelahan dengan Menara Big Ben yang menjadi ikon Kota London.



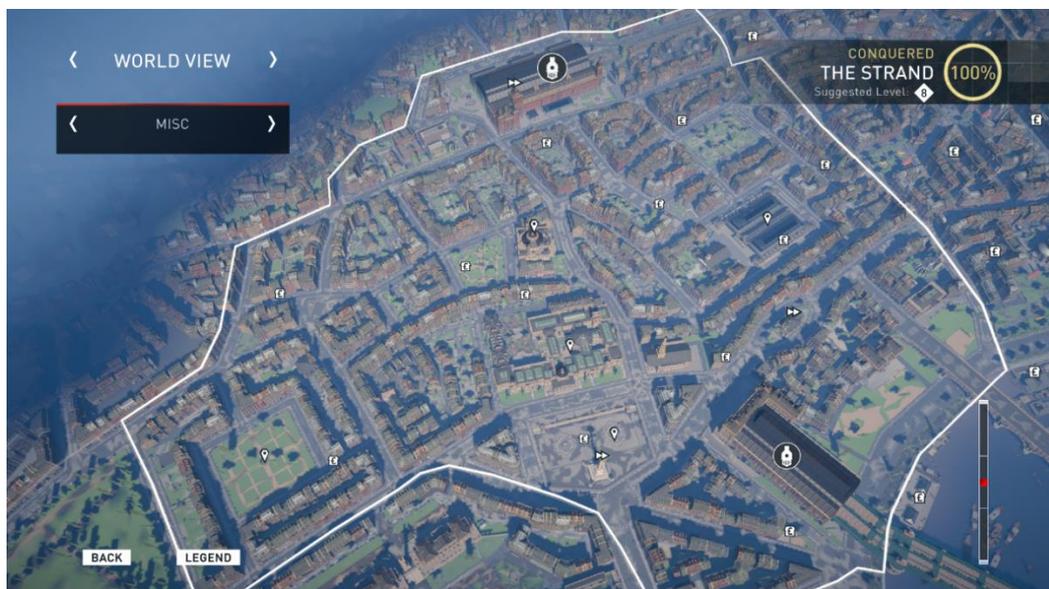
Gambar 48

Pada kawasan ini terdapat tiga Landmark yang ditandai dengan legenda pin putih yaitu *House of Parliament* yang digunakan sebagai tempat pertemuan, *House of Commons* yang merupakan Dewan perwakilan yang pilih oleh rakyat dan *House of Lords* yang merupakan para bangsawan, uskup dan uskup agung untuk melakukan diskusi pemerintahan, Gedung ini berlokasi bersebelahan dengan salah satu gereja tertua di Inggris yaitu St. Margaret's Church. Gereja ini digunakan sebagai tempat diskusi para Uskup agung dan Uskup untuk melakukan pembahasan berbagai masalah kenegaraan bersama parlemen.

Landmark terakhir adalah Buckingham Palace yang terletak di sebelah utara yang merupakan tempat kediaman dan gedung administrasi Ratu serta keluarga Monarki Kerajaan Inggris. Westminster juga menjadi tempat tinggal para staff dan pemerintahan Britania Raya, seperti 10 Downing Street yang terkenal menjadi rumah dinas Perdana Menteri Britania Raya.

4.2.1.4 The Strand

The Strand merupakan sebuah kawasan kecil yang diapit oleh City of London dan Westminster. Letaknya yang strategis ini membuatnya dikenal sebagai sebuah kawasan yang terkenal akan kemewahannya. Kawasan ini menjadi pusat perbelanjaan di kota London dengan banyaknya toko-toko yang berjejer di tiap jalan.

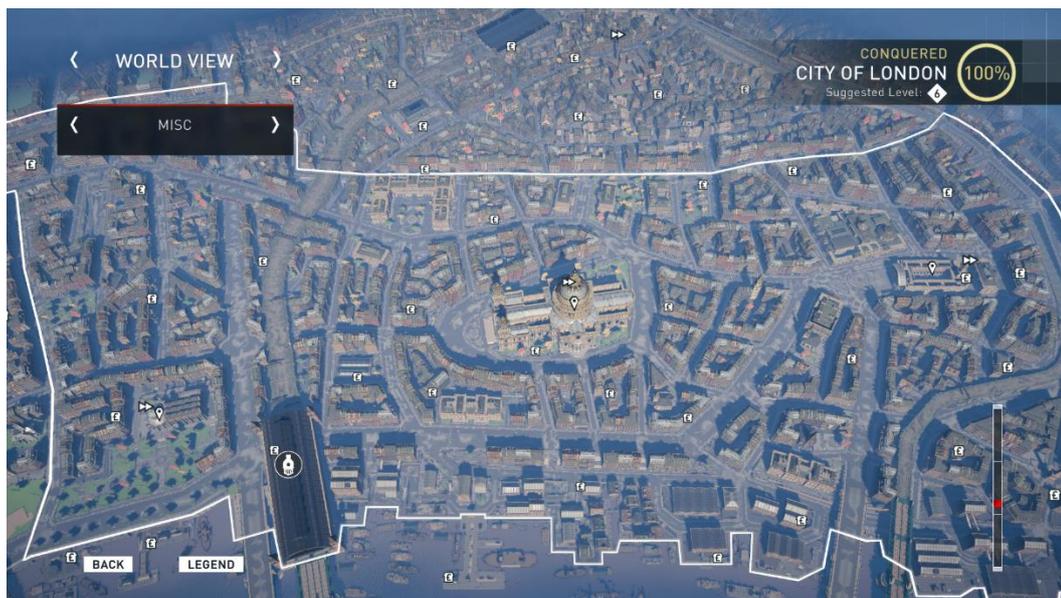


Gambar 49

The Strand memiliki dua stasiun kereta api yaitu St. Pancras Station dan Charing Cross Station. Daerah ini seperti tampak pada Gambar di atas juga menjadi pusat hiburan bagi para warga kelas atas dengan adanya Alhambra Music Halls, National Gallery, Theatre dan ruang terbuka Trafalgar Square. Dapat terlihat penataan wilayah The Strand yang rapih dengan taman-taman hijau yang berdampingan dengan bangunan-bangunan tinggi.

4.2.1.5 City of London

City of London merupakan wilayah yang ditata menjadi tempat pusat bisnis dan finansial di kota London. Disinilah tempat para kaum borjuis dan orang-orang yang memiliki kekuasaan bermukim serta melakukan aktivitas bisnisnya.

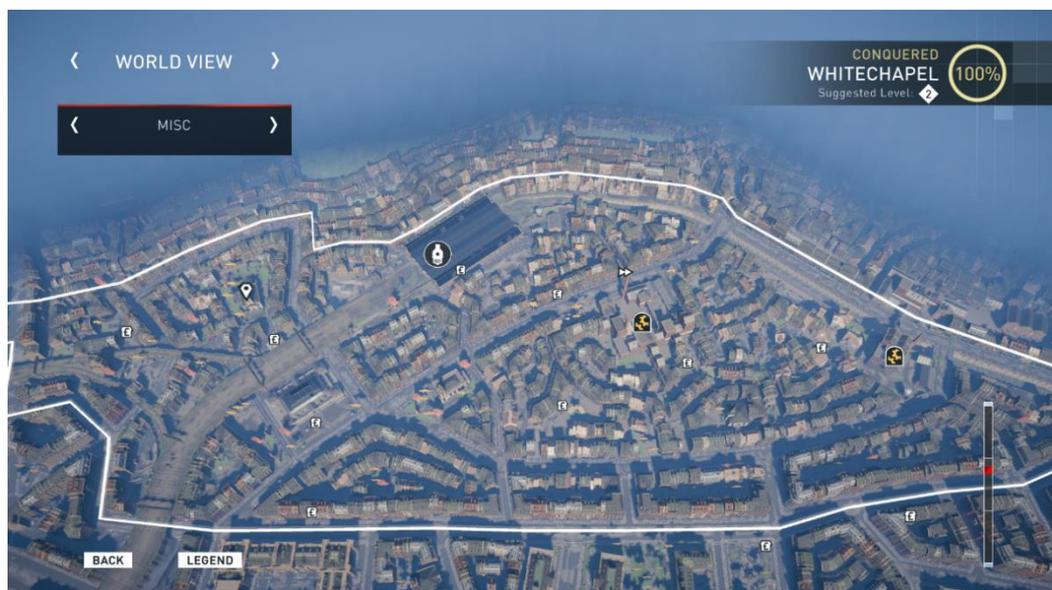


Gambar 50

Hal tersebut juga didukung dengan adanya bangunan Royal Exchange yang menjadi pusat transaksi besar para pembisnis yang ingin melakukan impor/ekspor barang. Tepat disebelahnya terdapat Bank of England yang merupakan tempat penyimpanan uang dan emas paling aman menjadikan wilayah ini penuh dengan para pembisnis.. Dapat terlihat pada gambar di atas penataan kota yang rapih dengan gereja St. Paul's Cathedral yang merupakan gereja terbesar dan tersibuk di kota London serta Gedung-gedung perkantoran yang menjamur menjadikan City of London sebagai pusat kota dari kota London dengan sebutan *The City*.

4.2.1.6 Whitechapel

Wilayah Whitechapel merupakan daerah yang jarang mendapatkan sentuhan dari pemerintah sehingga wilayah ini kurang tertata. Daerah ini dikhususkan menjadi pemukiman kumuh yang ditempati oleh para kaum pengangguran, tuna wisma, pencuri, penipu dan pelaku prostitusi. Karena kurangnya penataan dari pemerintah, perumahan pun dibangun seadanya dan tidak teratur yang membuat jalan pada Whitechapel banyak yang rusak dan becek.



Gambar 51

Pada gambar di atas terlihat terdapat dua pabrik baja yang terletak tepat ditengah perumahan yang dibangun secara berdekat-dekatan, daerah ini juga mempunyai satu stasiun yang dikhususkan untuk kebutuhan pabrik milik Starrick.

Ke enam kawasan ini ditata sebaik mungkin tidak hanya untuk memudahkan kaum kapitalis tetapi membangun citra bahwa sistem ekonomi kapitalisme berhasil

memajukan negara dan bangsa Inggris. Hal ini pun ditunjukkan dengan dibangunnya beragam infrastruktur sesuai dengan pemetaan pada tata kotanya.

4.2.2 Infrastruktur

Infrastruktur adalah fasilitas dan sebuah sistem mendasar yang melayani penduduk sebuah wilayah, hal ini diperlukan untuk menggerakkan kegiatan perekonomian. Infrastruktur menjadi salah satu aspek penting dalam berkembangnya perekonomian sebuah wilayah karena infrastruktur menjadi pembuka jalur ekonomi baru menjadi lebih luas. Infrastruktur terdiri dari peningkatan fasilitas publik seperti jalan raya, jembatan, terowongan, jaringan listrik, komunikasi dan transportasi kereta api. Semua fasilitas ini dibangun agar infrastruktur berupa pabrik yang sebelumnya dibangun dapat menapai fungsi maksimal sehingga memperoleh profit yang semakin besar. Hal ini dimaksudkan mengurangi beban ongkos produksi, sebagaimana pembangunan akses transportasi yang berdekatan dengan pabrik dan lainnya.

Dengan sistem perekonomian Kapitalisme, pergerakan ekonomi pun berkembang cepat yang disebabkan oleh munculnya teknologi mesin uap yang membantu proses produksi lebih cepat. Kebutuhan infrastruktur pun meningkat karena tingginya tingkat produksi sebuah barang sehingga dibutuhkannya sebuah infrastruktur yang dapat memenuhi kebutuhan pendistribusian barang yang lebih cepat.



Gambar 52

Gambar di atas merupakan peta kota London, dapat terlihat lima jembatan yang digunakan untuk pejalan kaki dan kereta kuda serta empat jembatan rel kereta api yang menghubungkan wilayah utara dan selatan di kota London. Titik-titik berwarna pada peta merupakan letak stasiun kereta yang ada di kota London. Lokasi stasiun yang tersebar secara rata dan menghubungkan enam wilayah yang ada di kota London. Infrastruktur berupa jalur kereta ini mempunyai dua fungsi penting bagi penduduk London yaitu digunakan sebagai kereta penumpang dan kereta barang yang digunakan untuk mengangkut kebutuhan industri yang nantinya terhubung langsung dengan pabrik-pabrik seperti yang telah diperlihatkan pada halaman 63.

Upaya pembangunan infrastruktur yang dilakukan secara besar-besaran. Berdampak pada kehidupan penduduk London yang tempat tinggal dan usahanya

tergusur oleh pembebasan lahan yang digunakan untuk pelebaran jalan serta pembangunan stasiun dan jalur kereta yang membutuhkan lahan luas.

4.2.3 Serikat Pekerja

Dengan maraknya eksploitasi kelas pekerja yang terjadi karena praktik kapitalisme di kota London mengundang banyak simpati dari para penggiat kemanusiaan khususnya dari kalangan terpelajar. Salah satunya adalah Karl Marx yang tidak hanya memiliki simpati tetapi berada dalam posisi yang sama dengan kaum pekerja. Marx adalah seorang filsuf, ekonom, jurnalis dan sosiolog Jerman yang sangat peduli akan kaum pekerja. Menurutnya kaum pekerja sudah lazim untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik karena mereka merupakan penggerak produksi dalam sebuah bisnis. Selama ini Kapitalis mengambil bagian terlalu banyak dari hasil profit sebuah produksi padahal kaum pekerja berperan penting dalam penghasil profit. Karena hal tersebut Marx menginginkan kaum pekerja untuk bersatu membentuk sebuah Serikat Pekerja.

Pada salah satu misi sekunder pada *Assassin's Creed Syndicate*, Karl Marx yang baru saja datang ke London yang berniat menemui Evie dan Jacob Frye untuk meminta bantuan untuk membebaskan para kaum pekerja. Marx menilai kedua tokoh itu telah melakukan perubahan besar terhadap kehidupan penduduk di kota London tetapi menurut Marx pembentukan Serikat Pekerja adalah solusi yang tepat mensejahterakan kaum pekerja. Oleh karena itu, mereka melakukan pertemuan secara diam-diam di lokasi yang sudah disepakati seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 53

Pada gambar di atas Karl Marx menjelaskan rencananya yaitu mengorganisir pertemuan rahasia dengan kaum pekerja untuk membahas mengenai serikat pekerja. Rencananya adalah untuk menciptakan organisasi para pekerja untuk mencapai banyak tujuan bersama, seperti melindungi integritas perdagangan mereka, meningkatkan standar keselamatan, pembatasan jam kerja yang layak dan mendapatkan upah yang lebih baik. Perlawanan ini adalah apa yang diyakini oleh Marx (1867) ia mempercayai bahwa dalam sistem kapitalisme pada akhirnya akan terjadinya Revolusi Pekerja yang menggulingkan kapitalis.

Setelah meyakinkan Serikat Pekerja, langkah selanjutnya yang dilakukan Karl Marx adalah menciptakan Partai Buruh untuk berpartisipasi dalam sektor politik agar kaum pekerja memiliki suara dalam pembentukan undang-undang yang menguntungkan kaum pekerja, hak tersebut juga dilakukan untuk menciptakan gerakan skala nasional. Kali ini dia ingin memberikan pidato kepada publik tentang

buruknya kondisi pekerja di London dan menunjukkan cara untuk melakukan perubahan.